

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi, khususnya dalam dunia otomotif telah maju sedemikian pesat. Munculnya produk baru yang semakin canggih dan revolusioner sebagai dampak dari perkembangan teknologi tidak dapat dihindarkan. Hal itu berakibat semakin ketat persaingan antar produk di pasar untuk memenuhi keinginan konsumen. Menyikapi keadaan ini setiap perusahaan tentunya ingin agar produknya dapat diserap pasar dengan memperoleh pangsa pasar dalam persaingan yang kompetitif.

Transportasi merupakan salah satu sarana yang perlu mendapat perhatian dalam suatu negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi dari kendaraan beroda dua dibandingkan dengan tingkat penjualan kendaraan beroda empat. Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan beroda dua masih dipilih masyarakat sebagai alat transportasi utama, khususnya bagi kalangan menengah ke bawah.

Tabel 1.1. Penjualan Kendaraan Beroda Dua di Indonesia 10 tahun terakhir

Year	Domestic Distribution (unit)	Export (unit)
2009	5,851,962	29,815
2010	7,369,249	29,395
2011	8,012,540	30,995
2012	7,064,457	77,129
2013	7,743,879	27,135
2014	7,867,195	41,746
2015	6,480,155	228,229
2016	5,931,285	284,065
2017	5,886,103	434,691
2018	6,383,108	627,421

Sumber :Kemenprin dan diolah oleh AISI, 2019

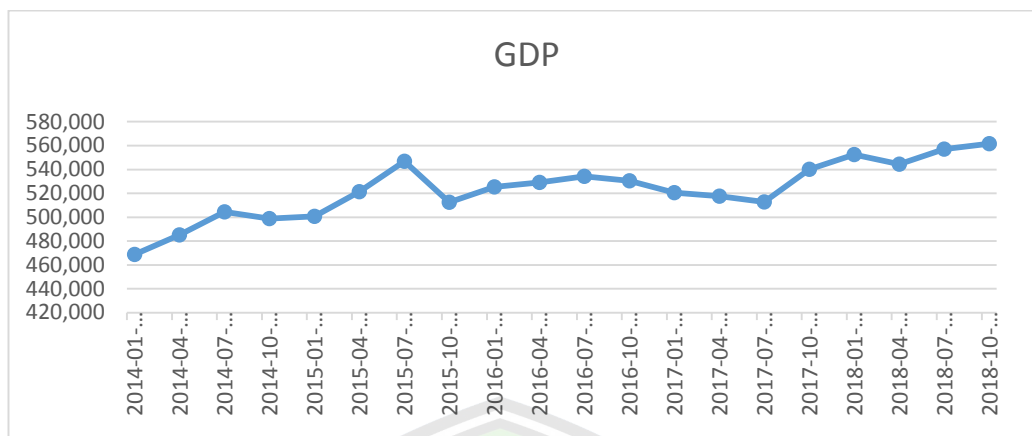
Table 1.2 Penjualan kendaraan roda 2 periode tahun 2018 dan tahun 2019

Month	Domestic Distribution (Unit)	Export	Month	Domestic Distribution (unit)	Export
2018			2019		
JAN	482,537	38,021	JAN	569,126	67,016
FEB	439,586	38,679	FEB	531,824	54,75
MAR	535,371	53,152	MAR	-	-
APR	580,921	44,271	APR	-	-
MAY	589,304	52,321	MAY	-	-
JUN	375,034	31,435	JUN	-	-
JUL	593,749	56,086	JUL	-	-
AUG	568,056	55,339	AUG	-	-
SEP	557,684	67,426	SEP	-	-
OKT	610,322	70,68	OKT	-	-
NOV	597,366	67,145	NOV	-	-
DEC	453,178	52,866	DEC	-	-
TOTAL	6,383,108	627,421	TOTAL	1,100,950	121,766

Sumber :Kemenprin dan diolah oleh AISI, 2019

Penjualan dan populasi kendaraan bermotor, khususnya kendaraan beroda dua, diindikasikan akan meningkat beberapa tahun mendatang seiring dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik. Kondisi ekonomi yang membaik ditandai dengan meningkatnya *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita suatu negara. Menurut Chino (2004) tingkat pertumbuhan GDP negara-negara ASEAN yang meningkat dari 3 tahun terakhir diperkirakan akan semakin meningkat beberapa tahun mendatang. Tabel 1.2. Memperlihatkan hubungan linear antara GDP per kapita dengan penjualan kendaraan beroda dua di Indonesia beberapa tahun yang lalu. Oleh sebab itu maka kendaraan roda dua menjadi sorotan publik karna sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi kekurangan bahan baku dalam pembuatan kendaraan roda dua maka harus diperhatikan lebih jauh. Jangan sampai permintaan meningkat kendaraan yang dicari di pasar tidak ada.



Gambar 1.1. Hubungan Linear GDP per Kapita dengan Penjualan Kendaraan Beroda Dua di Indonesia

Sumber : www.Bea.gov (Diunduh tanggal 15-03-2019)

Industri suku cadang kendaraan bermotor juga akan turut meningkat seiring dengan meningkatnya industri otomotif. Saat ini Indonesia dipandang sebagai basis produksi, baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor, dari produk-produk kendaraan beroda empat maupun beroda dua karena kekayaan alam yang dimiliki serta lokasi yang strategis yaitu diapit oleh Australia, New Zealand, dan negara-negara Asia lainnya.

Dengan adanya peluang pada pasar suku cadang kendaraan beroda dua, PT ABC melihat peluang untuk berinvestasi dalam produksi suku cadang kendaraan beroda dua di dalam negeri. PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan suku cadang kendaraan beroda empat maupun kendaraan beroda dua dengan 27 anak perusahaan dan berdiri sejak tahun 1989. Sampai saat ini PT ABC sudah memproduksi berbagai macam suku cadang kendaraan bermotor mulai dari yang berbahan dasar plastik, karet, maupun yang diproses dengan dicetak, ditempa, dan sebagainya. Namun demikian masih banyak suku cadang yang masih mengimpor dari luar negeri atau subkontrak dari perusahaan lain.

Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh PT ABC didapatkan daftar 15 suku cadang dari kendaraan roda dua yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi di pasar, salah satunya adalah *wheel rim (velg)*. Tingkat permintaan pasar yang ada terhadap produk *wheel rim* kendaraan roda dua cukup tinggi dan persaingan di pasar

belum terlalu tinggi dilihat dari jumlah kompetitor yang ada saat ini tidak terlalu banyak dalam manufaktur *wheel rim* kendaraan roda dua. Berdasarkan hal tersebut PT ABC merencanakan untuk berinvestasi dalam produk *wheel rim* kendaraan beroda dua.

Proses produksi *wheel rim* dibagi menjadi 2 bagian penting yaitu pembentukan (*forming*) dan pelapisan (*plating*). Masing-masing proses dilakukan secara terpisah dimana *plating* dilaksanakan setelah *forming*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas data-data diatas maka usaha baru ini belum mempunyai analisa kelayakan usaha terhadap usaha manufaktur *wheel rim*. Secara khusus, dalam penelitian ini akan menganalisis proses *plating* dengan membuat perhitungan kelayakan pendirian pabrik *plating wheel rim* kendaraan beroda dua berdasarkan standar perusahaan yang bersangkutan.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini antara lain:

- 1 Bagaimana menentukan kelayakan usaha pembangunan pabrik pembuatan *wheel rim* yang sesuai dengan standar kualitas produk yang di inginkan oleh pelanggan ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah hanya memperhitungkan penawaran dari *supplier* utama mesin dan bahan kimia kemudian membandingkannya dengan penawaran yang diberikan perusahaan lain jika proses *plating* disubkontrakkan (*outhouse*) pada perusahaan tersebut. Dikarenakan keterbatasan dalam beberapa hal, penulis hanya melakukan tiga analisis, yaitu:

1. Analisis Pasar (kuisoner)
2. Analisis Teknis dan Operasi (analisa tempat, tenaga kerja bahan baku)
3. Analisis Keuangan (NPV, IRR, PP, PI)

Ketiga analisis diatas dipilih karena 3 analisis tersebut merupakan faktor yang paling menentukan kelayakan pendirian pabrik *plating wheel rim*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

Menganalisa suatu kelayakan usaha pembuatan produk *wheel rim* dengan melakukan tiga analisis, yaitu:

1. Analisis Pasar
2. Analisis Teknis dan Operasi
3. Analisis Keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1 Mendapatkan bahan pertimbangan tentang kelayakan pendirian pabrik *plating wheel rim* kendaraan beroda dua yang akan dilaksanakan.
- 2 Membantu pihak-pihak lain yang ingin melakukan analisis kelayakan pabrik.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu : 1 Maret 2019 – 31 Maret 2019

Pelaksanaan : 1. PT. A. Jalan Angsana Raya Blok A9 No 8 Delta Silicon
1 Cikarang.

1. Bengkel suku cadang daerah jabotabek

1.8 Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Melakukan pengamatan langsung terhadap analisis pendirian Pabrik pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian dan mencatat data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum isi tugas akhir yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai dasar teori yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang sistematika penelitian dan langkah-langkah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjabaran hasil dari penelitian tentang Analisis dalam pembuatan Pabrik

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan saran-saran penulis kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN